CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA PADA PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) PERIODE PELAPORAN TAHUN 2023

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 231/KMK.06/2018;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-531/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
23. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : PPN KEJAWANAN

Kode Satuan Kerja : 032.03.0200.622482.000.KD

Alamat Satuan Kerja : Jalan Pelabuhan Perikanan No 1Cirebon
Jawa Barat

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

B. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester II Tahun 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara

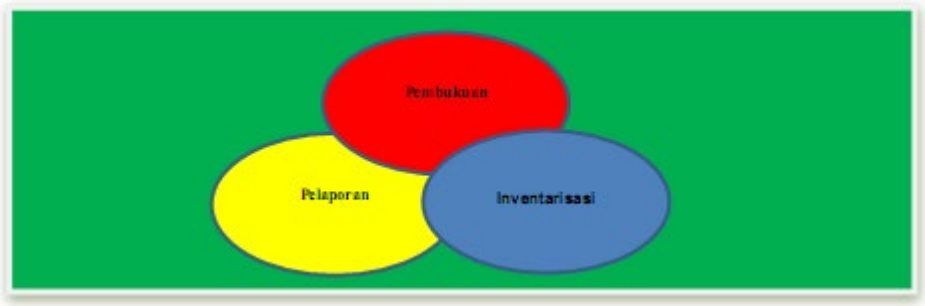

Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Luar Negeri, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 231/KMK.06/2018.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasikan dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Asets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

* Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Des		s.d 10 Des	12 Des	
					2 hari
UAPPB-W		14 Des	4 hari	18 Des	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Des	2 hari	22 Des	
					1 hari
UAPB		23 Des	3 hari	26 Des	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Des			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Semester II Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara

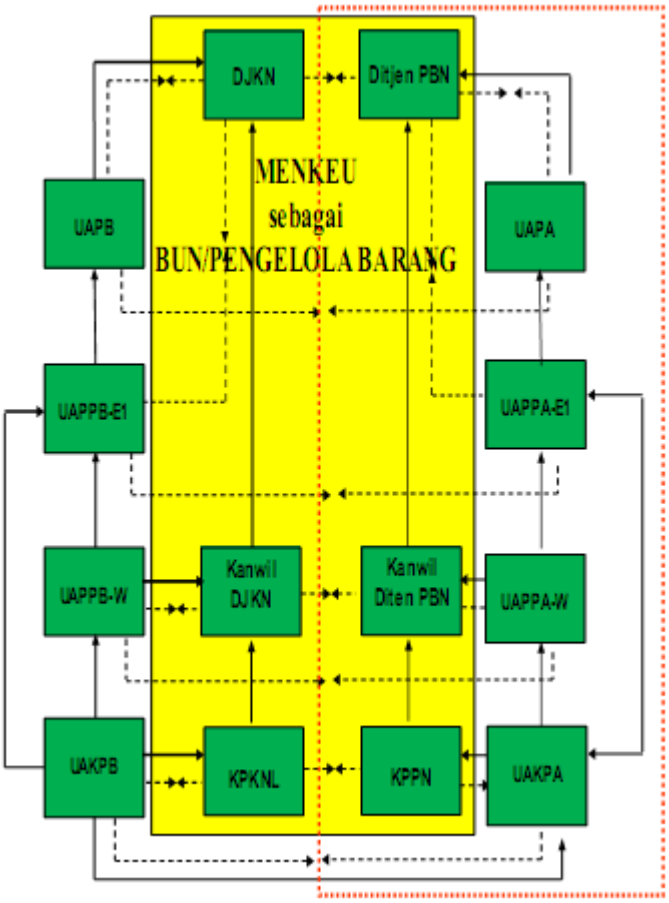

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester II Tahun 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Semester II Tahun 2023 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester II Tahun 2023. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD), dalam periode pelaporan Semester II Tahun 2023 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (*** Nihil ***). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran

Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER II TAHUN 2023

A. SALDO AWAL PERIODE SEMESTER II TAHUN 2023

Saldo awal periode Semester II Tahun 2023 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2022. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2023 pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD), adalah sebesar Rp1.062.258.071.012 yang merupkan saldo akhir periode semester II tahun 2023, terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp1.062.124.087.412 dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp133.983.600.

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	**1.052.957.051.567**	**1.062.124.087.412**	**9.167.035.845**
Barang Konsumsi	13.307.160	17.327.400	4.020.240
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
Tanah	913.731.000.000	843.564.917.000	(70.166.083.000)
Peralatan dan Mesin	15.953.330.629	16.161.739.874	208.409.245
Gedung dan Bangunan	24.965.244.001	20.106.259.881	(4.858.984.120)
Jalan dan Jembatan	26.939.309.363	27.496.415.363	557.106.000
Irigasi	66.760.673.669	66.795.673.669	35.000.000
Jaringan	4.065.117.155	7.003.056.455	2.937.939.300
Aset Tetap Renovasi	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	47.740.000	14.750.000	(18.990.000)
Properti Investasi	0	80.356.545.920	80.356.545.920
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	487.636.750	624.729.250	137.092.500
II. EKSTRAKOMPTABEL	**138.903.600**	**155.903.600**	**17.000.000**
Peralatan dan Mesin	126.233.600	115.358.600	(10.875.000)
Gedung dan Bangunan	28.170.000	9.130.000	(19.040.000)
Properti Investasi	0	7.995.000	7.995.000
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.500.000	1.500.000	0
III. GABUNGAN	**1.055.904.494.317**	**1.062.258.071.012**	**6.353.576.695**
Barang Konsumsi	13.307.160	17.327.400	4.020.240
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
Tanah	913.731.000.000	843.564.917.000	(70.166.083.000)
Peralatan dan Mesin	16.079.564.229	16.277.098.474	197.534.245
Gedung dan Bangunan	24.993.414.001	20.115.389.881	(4.878.024.120)
Jalan dan Jembatan	26.939.309.363	27.496.415.363	557.106.000
Irigasi	66.760.673.669	66.795.673.669	35.000.000
Jaringan	4.065.117.155	7.003.056.455	2.937.939.300
Aset Tetap Renovasi	7.000.000	0	7.000.000
Aset Tetap Lainnya	47.740.000	14.750.000	(32.990.000)
Properti Investasi	0	80.364.540.920	80.364.540.920
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	489.136.750	626.229.250	137.092.500

Terdapat Perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan, yaitu sebesar Rp1.062.258.071.012 yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel sebesar Rp1.062.124.087.412 dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp155.903.600 .

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA SEMESTER II TAHUN 2023

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester II Tahun 2023 adalah sebesar Rp1.062.258.071.012 yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp1.053.112.955.167 serta nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode pelaporan Semester II Tahun 2023 sebesar Rp103.233.895.330 dan pengurangan mutasi senilai Rp94.088.779.485

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	**1.052.957.051.567**	**2.998.306.150**	**214.762.000**	**1.055.740.595.717**
Barang Konsumsi	13.307.160	4.020.240	0	17.327.400
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Tanah	913.731.000.000	197.917.000	70.364.000.000	843.564.917.000
Peralatan dan Mesin	16.079.564.229	1.424.627.000	1.227.092.755	16.277.098.474
Gedung dan Bangunan	24.993.414.001	11.648.453.182	16.526.477.302	20.115.389.881
Jalan dan Jembatan	26.939.309.363	764.316.200	207.210.200	27.496.415.363
Irigasi	66.760.673.669	35.000.000	0	66.795.673.669
Jaringan	4.065.117.155	2.937.939.300	0	7.003.056.455
Aset Tetap Lainnya	47.740.000	0	14.000.000	33.740.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-13.375.771.811	-188.153.981	0	-13.563.925.792
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.941.311.277	123.378.513	0	-2.817.932.764
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-5.806.523.779	-1.069.150.570	0	-6.875.674.349
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-61.978.193.675	-1.510.709.750	0	-63.488.903.425
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-887.361.987	-401.314.232	0	-1.288.676.219

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	487.636.750	137.092.500	0	624.729.250
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-303.067.899	128.582.118	0	-431.650.017
II. EKSTRAKOMPTABEL	**57.571.113**	**0**	**0**	**57.571.113**
Peralatan dan Mesin	126.233.600	0	10.875.000	115.358.600
Gedung dan Bangunan	28.170.000	7.995.000	-27.035.000	9.130.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-105.657.456	4.727.334	-100.930.122	14.428.478
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-3.001.300	171.000	-2.830.300	6.299.700
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.500.000	0	0	1.500.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-1.500.000	0	0	-1.500.000
III. GABUNGAN	**987.942.187.367**	**972.763.911**	**40.027.271**	**988.874.924.007**
Barang Konsumsi	13.307.160	24.636.791	0	37.943.951
Bahan untuk Pemeliharaan	0	68.400	0	68.400
Tanah	913.731.000.000	197.917.000	70.364.000.000	843.564.917.000
Peralatan dan Mesin	16.079.564.229	1.424.627.000	1.227.092.755	16.277.098.474
Gedung dan Bangunan	24.993.414.001	11.648.453.182	16.526.477.302	20.115.389.881
Jalan dan Jembatan	26.939.309.363	764.316.200	207.210.200	27.496.415.363
Irigasi	66.760.673.669	35.000.000	0	66.795.673.669
Jaringan	4.065.117.155	2.937.939.300	0	7.003.056.455
Aset Tetap Lainnya	47.740.000	0	32.990.000	14.750.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-13.375.771.811	-188.153.981	0	-13.563.925.792
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.941.311.277	123.378.513	0	-2.817.932.764
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-5.806.523.779	-1.069.150.570	0	-6.875.674.349
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-61.978.193.675	-1.510.709.750	0	-63.488.903.425

Akumulasi Penyusutan Jaringan	-887.361.987	-401.314.232	0	-1.288.676.219
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	487.636.750	137.092.500	0	624.729.250
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-303.067.899	128.582.118	0	-431.650.017

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2023

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp17.327.400 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal barang sebesar Rp13.307.160, dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp4.020.260.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	13.307.160	37.943.951	4.020.260
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
TOTAL	**13.307.160**	**38.012.351**	**24.705.191**

2. Tanah

Saldo Tanah pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp843.564.917.000 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp913.731.000.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp197.917.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp70.364.000.000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	**913.731.000.000**
B. Mutasi Tambah	**197.917.000**
C. Mutasi Kurang	**70.364.000.000**
D. Saldo Akhir	**843.564.917.000**

Mutasi tambah sebesar Rp197.917.000 merupakan Levelig area Wisata bahari kejawanan yang mengakibatkan penambahan pada dilai tanah, mutasi kurang

sebesar Rp70.364.000.000 merupakan reklas tanah ke Properti Investasi sebesar Rp70.364.000.000.

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (Nol Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	**0**
B. Mutasi Tambah	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**
D. Saldo Akhir	**0**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

2.01.02 Tanah Non Persil

Saldo Tanah Non Persil pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (*** Nihil ***). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** Nihil ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	**0**
B. Mutasi Tambah	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**
D. Saldo Akhir	**0**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Non Persil.

2.01.03.03 Lapangan Parkir Sirtu(Pasir dan Batu)

Saldo Lapangan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (*** Nihil ***). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** Nihil ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	**0**
B. Mutasi Tambah	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**
D. Saldo Akhir	**0**

Tidak terdapat mutasi penambahanRp0 (*** Nihil ***) dan pengurangan Rp0 (*** Nihil ***) atas nilai Lapangan Pasir dan Batu.

2.01.03.05 Lapangan Parkir Tanah Keras

Saldo Lapangan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (*** Nihil ***). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** Nihil ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	**0**
B. Mutasi Tambah	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**
D. Saldo Akhir	**0**

Tidak terdapat mutasi penambahanRp0 (*** Nihil ***) dan pengurangan Rp0 (*** Nihil ***) atas nilai Lapangan parkir tanah keras.

3. Peralatan dan Mesin

Saldo akhir Peralatan dan Mesin pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp16.705.583.979. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp16.277.098.474, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.424.627.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.227.092.755.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**15.953.330.629**	**126.233.600**	**16.079.564.229**
B. Mutasi Tambah	**1.424.627.000**	**0**	**1.424.627.000**
Transfer Masuk	0	0	0
C. Mutasi Kurang	**1.216.217.755**	**10.875.000**	**1.227.098.474**
D. Saldo Akhir	**16.161.739.874**	**115.358.600**	**16.277.098.474**

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut: Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.424.627.000, dan Mutasi berkurag sebesar Rp1.227.092.755 terdiri dari :

NO	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	2	3	4	5	6	7
1	Pompa Air	Unit	3,	24.332.250,		
2	Station Wagon	Unit	1,	465.400.000,	3,	508.528.875,
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit			1,	156.846.500,
4	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	Unit	2,	104.120.000,		
5	Sepeda Motor	Unit	4,	111.600.000,		
6	Sepeda Motor Listrik	Unit	1,	36.400.000,		
7	Caravan	Unit			125,	9.375.000,
8	Steam Cleaner	Unit	1,	3.441.000,		
9	Lemari Penyimpan	Unit	2,	11.500.000,		
10	Lemari Besi/Metal	Unit	2,	6.630.000,	1,	4.350.000,
11	Lemari Kayu	Unit	1,	3.950.000,		
12	Brandkas	Unit	2,	4.000.000,		
13	Locker	Unit	2,	6.034.500,		
14	CCTV - Camera Control Television System	Unit			16,	42.680.000,
15	Alat Penghancur Kertas	Unit			1,	2.475.000,
16	Mesin Absensi	Unit			3,	22.135.000,
17	LCD Projector/Infocus	Unit	1,	7.600.000,	1,	9.371.500,
18	Perkakas Kantor Lainnya	Unit	1,	10.100.000,		
19	Meja Kerja Kayu	Unit			7,	1.470.000,
20	Meja Rapat	Unit	23,	75.670.000,		
21	Kursi Fiber Glas/Plastik	Unit			3,	4.875.000,
22	Jam Mekanis	Unit			1,	250.000,
23	Jam Elektronik	Unit			5,	1.250.000,
24	Mesin Pemotong Rumput	Unit	3,	13.175.000,		
25	Lemari Es	Unit	1,	1.600.000,		
26	A.C. Split	Unit	11,	31.078.750,	5,	53.300.000,
27	Kipas Angin	Unit			10,	3.484.000,
28	Televisi	Unit	2,	12.830.000,		
29	Sound System	Unit			1,	12.750.000,
30	Tustel	Unit			1,	3.200.000,
31	Dispenser	Unit	3,	4.750.000,	2,	3.000.000,
32	Microphone/Wireless MIC	Unit	1,	3.940.000,		
33	Professional Sound System	Unit	1,	38.965.000,		
34	Slide Projector	Unit			1,	8.000.000,
35	Video Conference	Unit	1,	4.500.000,		
36	Drone	Unit			1,	25.750.550,
37	Mesin Potong	Unit			5,	12.250.000,
38	Telephone (PABX)	Unit			1,	5.600.000,
39	Handy Talky (HT)	Unit			12,	28.500.000,
40	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	Unit			1,	3.366.000,
41	Alat Komunikasi Lainnya	Unit			4,	4.840.000,
42	Kursi Dorong	Unit	1,	1.950.000,		
43	Kursi Zeis	Unit	75,	89.830.000,		
44	Stabilizer/UPS	Unit			4,	4.950.000,
45	Lab Water Purifier/Demmeralizer	Unit			2,	7.000.000,
46	Layar Proyektor	Unit	2,	5.900.000,	1,	2.475.000,
47	Roll Holder	Unit			4,	8.000.000,
48	Finger Print Camera	Unit	2,	9.120.000,		
49	P.C Unit	Unit	5,	126.956.000,	17,	174.640.120,
50	Lap Top	Unit	5,	99.200.000,	4,	64.720.210,
51	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	8,	20.500.000,	5,	17.410.000,
52	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Unit	2,	19.500.000,	2,	18.450.000,
53	Jet Pump	Unit	1,	9.934.500,		
Jumlah			170,	1.424.627.000,	250,	1.227.092.755,

Penambahan nilai sebesar Rp1.424.627.000 merupakan perolehan dari pembelian peralatan dan mesin. Sedangkan mutasi pengurangan senilai Rp1.227.092.755 terdiri dari penghapusan melalui lelang dan transfer keluar

3.01 Alat Besar

Saldo Alat Besar pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.075.290.050. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.050.897.800, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp24.392.250, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**3.050.897.800**	**0**	**3.050.897.800**
B. Mutasi Tambah	**24.392.250**	**0**	**24.392.250**
Transfer Masuk	0	0	0
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**3.075.290.050**	**0**	**3.075.290.050**

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp24.392.250 adalah pembelian 3 unit Pompa Air

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.443.728.850. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.400.959.225, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp717.520.000 dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp674.750.375

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**4.385.959.225**	**15.000.000**	**4.400.959.225**
B. Mutasi Tambah	**717.520.000**	**0**	**717.521.000**
C. Mutasi Kurang	**665.375.375**	**9.375.000**	**674.750.375**
D. Saldo Akhir	**4.438.103.850**	**5.625.000**	**4.443.728.850**

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp717.520.000 dan pengurangan sebesar Rp674.750.375 dari Intrankomptabel dan Ekstrakomptabel

NO	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	2	3	4	5	6	7
1	Station Wagon	Unit	1,	465.400.000,	3,	508.528.875,
2,	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit			1,	156.846.500,
3	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	Unit	2,	104.120.000,		
4	Sepeda Motor	Unit	4,	111.600.000,		
5,	Sepeda Motor Listrik	Unit	1,	36.400.000,		
6	Caravan	Unit			125,	9.375.000,
Jumlah			8,	717.520.000,	129,	674.750.375,

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp353.189.296 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp349.748.296, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp3.441.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**349.748.296**	**7.434.800**	**357.183.096**
B. Mutasi Tambah	**3.441.000**	**0**	**3.441.000**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**353.189.296**	**7.434.800**	**360.624.096**

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp3.441.000, untuk pembelian Steam Cleaner. Namun tidak terdapat mutasi pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

3.04 Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp116.015.950. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp104.515.950, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp11.500.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**60.923.750**	**43.592.200**	**104.515.950**
B. Mutasi Tambah	**11.500.000**	**0**	**11.500.000**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**72.423.750**	**43.592.200**	**116.015.950**

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp11.500.000 merupakan pembelian 2 (dua) buah Lemari penyimpanan.

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.351.467.775 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.280.380.025, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp237.478.250, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp166.390.500.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**4.244.182.425**	**36.197.600**	**4.280.380.025**
B. Mutasi Tambah	**237.478.250**	**0**	**237.478.250**
Transfer Masuk	0	0	0
C. Mutasi Kurang	**164.890.500**	**1.500.000**	**166.390.500**
D. Saldo Akhir	**4.316.770.175**	**34.697.600**	**4.351.467.775**

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga sebesar Rp237.478.250, dan mutasi pengurangan sebesar Rp166.391.500 dapat di jelaskan sebagai berikut :

NO	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	2	3	4	5	6	7
1	Lemari Besi/Metal		2,	6.630.000,	1,	4.950.000,
2	Lemari Kayu		1,	3.950.000,		
3	Brandkas		2,	4.000.000,		
4	Locker		2,	6.034.500,		
5	CCTV - Camera Control Television System				16,	42.680.000,
6	Alat Penghancur Kertas				1,	2.475.000,
7	Mesin Absensi				3,	22.135.000,
8	LCD Projector/Infocus		1,	7.600.000,	1,	9.371.500,
9	Perkakas Kantor Lainnya		1,	10.100.000,		
10	Meja Kerja Kayu				7,	1.470.000,
11	Meja Rapat		23,	75.670.000,		
12	Kursi Fiber Glas/Plastik				3,	4.875.000,
13	Jam Mekanis				1,	250.000,
14	Jam Elektronik				5,	1.250.000,
15	Mesin Pemotong Rumput		3,	13.175.000,		
16	Lemari Es		1,	1.600.000,		
17	A.C. Split		11,	31.078.750,	5,	53.900.000,
18	Kipas Angin				10,	3.484.000,
19	Televisi		2,	12.830.000,		
20	Sound System				1,	12.750.000,
21	Tustel				1,	3.200.000,
22	Dispenser		3,	4.750.000,	2,	3.000.000,
Jumlah			52,	237.478.250,	57,	166.390.500,

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp433.874.533. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp474.776.083, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp47.405.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp88.306.550.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**471.061.083**	**3.715.000**	**474.776.083**
B. Mutasi Tambah	**47.405.000**	**0**	**47.405.000**
C. Mutasi Kurang	**88.306.550**	**0**	**88.306.550**
D. Saldo Akhir	**430.159.533**	**3.715.000**	**433.874.533**

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp47.405.000 dan mutasipengurangan sebesar Rp88.306.550 dengan rincian sebagai berikut :

NO	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	2	3	4	5	6	7
1	Microphone/Wireless MIC	Unit	1,	3.940.000,		
2	Professional Sound System	Unit	1,	38.965.000,		
3	Slide Projector	Unit			1,	8.000.000,
4	Video Conference	Unit	1,	4.500.000,		
5	Drone	Unit			1,	25.750.550,
6	Mesin Potong	Unit			5,	12.250.000,
7	Telephone (PABX)	Unit			1,	5.600.000,
8	Handy Talky (HT)	Unit			12,	28.500.000,
9	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	Unit			1,	3.366.000,
10	Alat Komunikasi Lainnya	Unit			4,	4.840.000,
	Jumlah		3,	47.405.000,	25,	88.306.550,

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023 sebesar Rp141.770.000 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp55.190.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp86.580.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	55.190.000	1.806.500	56.780.000
B. Mutasi Tambah	91.780.000	0	91.780.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	146.970.000	1.806.500	148.776.500

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp91.780.000 untuk pembelian Kursi Zeis Rp89.830.000 sebanyak 74 buah dan untuk pembelian kursi dorong sebesar Rp1.950.000 sebanyak 1 buah.

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp804.421.100. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp816.371.100, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp11.950.000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	803.169.100	13.202.000	816.371.100
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	11.950.000	0	11.950.000
D. Saldo Akhir	791.219.100	13.202.000	804.421.100

Tidak terdapat mutasi penambahan namun terdapat mutasi pengurangan atas nilai Alat Laboratorium sebesar Rp. 11.950.000.dengan rincian penghapusan atas 4 unit Stabillizer/UPS senilai Rp4.950.000 dan 2 unit Lab. Water furifier/demmeralizer senilai Rp7.000.000.

3.09 Alat Persenjataan

Saldo Alat Persenjataan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp292.567.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp288.022.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp15.020.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp10.475.000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	287.875.000	147.000	288.022.000
B. Mutasi Tambah	15.020.000	0	15.020.000
C. Mutasi Kurang	10.475.000	0	10.475.000
D. Saldo Akhir	292.420.000	147.000	292.567.000

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp15.020.000 untuk pembelian Finger Print Camera sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp5.900.000 dan 2 buah layat proyektor senilai Rp5.900.000. mutasi pengurangan Senilai Rp10.475.000 adalah

penghapusan dari 1 buah layer Proyektor senilai Rp2.475.000 dan 4 buah Roll Holder Rp8.000.000

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.902.825.520. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.911.889.850, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp266.156.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp275.220.330.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**1.909.634.850**	**2.255.000**	**1.911.889.850**
B. Mutasi Tambah	**266.156.000**	**0**	**266.156.000**
C. Mutasi Kurang	**275.220.330**	**0**	**275.220.330**
D. Saldo Akhir	**1.900.570.000**	**2.255.000**	**1.902.825.520**

Terdapat mutasi tambahan sebesar Rp246.356.000 dan mutasi kurang sebesar Rp275.220.330 dapat dirinci sebagai berikut:

NO	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	2	3	4	5	6	7
1	P.C Unit	unit	5,	126.356.000,	17,	174.640.120,
2	Lap Top	unit	5,	99.200.000,	4,	64.720.210,
3	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	8,	20.500.000,	5,	17.410.000,
4	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	2,	19.500.000,	2,	18.450.000,
	Jumlah		20,	266.156.000,	28,	275.220.330,

3.11 Alat Eksplorasi

Saldo Alat Eksplorasi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**500.000**	**0**	**500.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**500.000**	**0**	**500.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Eksplorasi.

3.13 Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp11.760.000 (Sebelas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp11.760.000 (Sebelas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**11.760.000**	**0**	**11.760.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**11.760.000**	**0**	**11.760.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian.

3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp89.392.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp89.392.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**89.392.000**	**1.085.000**	**90.477.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**89.392.000**	**1.085.000**	**90.477.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

3.16 Alat Peraga

Saldo Alat Peraga pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp66.000.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp66.000.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**66.000.000**	**0**	**66.000.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**66.000.000**	**0**	**66.000.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Peraga.

3.17 Peralatan Proses/produksi

Saldo Peralatan Proses/produksi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp140.275.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp130.340.500, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp9.934.500, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**130.340.500**	**0**	**130.340.500**
B. Mutasi Tambah	**9.934.500**	**0**	**9.934.500**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**140.275.000**	**0**	**140.275.000**

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp9.934.500 untuk pembelian 1 unit Jet Pump senilai Rp9.934.500 namun tidak terdapat mutasi pengurangan atas nilai Peralatan Proses/produksi.

3.18 Rambu - Rambu

Saldo Rambu - Rambu pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023 sebesar Rp24.075.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp24.075.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**24.075.000**	**0**	**24.075.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**24.075.000**	**0**	**24.075.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas rambu - rambu

3.19 Peralatan Olah Raga

Saldo Peralatan Olah Raga pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp12.621.600. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp12.621.600, mutasi tambah

selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**12.621.600**	**1.798.500**	**14.420.100**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**12.621.600**	**1.798.500**	**14.420.100**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Olah Raga.

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp24.993.414.001. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp20.115.389.881, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp11.648.453.182, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp20.115.389.881.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**24.965.244.001**	**28.170.000**	**24.993.414.001**
B. Mutasi Tambah	**10.851.633.182**	**0**	**10.851.633.182**
Transfer Masuk	335.767.400	0	335.767.400
Aset Lainnya	4.253.038.000	7.995.000	4.261.033.000
C. Mutasi Kurang	**16.499.442.302**	**27.035.000**	**16.526.477.302**
D. Saldo Akhir	**20.106.259.881**	**9.130.000**	**20.115.389.881**

Terdapat Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp11.648.453.182 yg berasal dari transfer masuk, perolehan asset lainnya dan renofasi/Pembangunan sendiri untuk pengurangan dari nilai bangunan sebesar Rp16.499.442.302 merupakan transfer asset ke property Investasi:

NO	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
				Nilai		Nilai
1	2	3	4	5	6	7
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	unit	1,	689.897.334,	5,	690.357.334,
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	unit	1,	211.397.400,		
3	Bangunan Gudang Lainnya	unit	1,	4.517.051.448,	4,	9.213.647.896,
4	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	unit	1,	198.354.000,	3,	1.156.444.654,
5	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya	unit			1,	248.370.000,
6	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	unit		7.000.000,		
7	Gedung Garasi/Pool Permanen	unit		175.291.600,		
8	Selasar	unit	1,	205.523.000,		
9	Bangunan Penampung Sekam Permanen	unit	1,	211.641.000,	1,	211.641.000,
10	Bangunan TPI Permanen	unit		71.140.000,		
11	Bangunan Rumah Genset	unit	1,	7.995.000,	1,	7.995.000,
12	Bangunan Lainnya	unit	1,	3.349.085.000,	1,	3.349.085.000,
13	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya	unit	1,	35.000.000,	1,	35.000.000,
14	Taman Permanen	unit	1,	212.398.000,		
15	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	unit	1,	788.825.000,	1,	1.053.190.818,
16	Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	unit		703.227.000,		560.745.600,
17	Pagar Semi Permanen	unit	1,	264.627.400,		
	Jumlah		12,	11.648.453.182,	18,	16.526.477.302,

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023 sebesar Rp23.665.207.999. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp23.119.284.599, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp545.923.400, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**23.119.284.599**	**19.040.000**	**23.138.324.599**
B. Mutasi Tambah	**11.375.830.782**	**7.995.000**	**11.383.825.782**
Transfer Masuk	71.140.000	0	71.140.000
C. Mutasi Kurang	**16.499.442.302**	**27.035.000**	**16.526.477.302**
D. Saldo Akhir	**17.995.673.079**	**0**	**17.995.673.079**

Terdapat Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung sebesar Rp11.383.825.782 dan penambahan ekstrakomptabel sebesar Rp. 7.995.000

4.02 Monumen

Saldo Monumen pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp36.978.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp36.978.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**36.978.000**	**0**	**36.978.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**36.978.000**	**0**	**36.978.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Monumen.

4.03 Bangunan Menara

Saldo Bangunan Menara pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp96.714.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp96.714.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**96.714.000**	**0**	**96.714.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**96.714.000**	**0**	**96.714.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Menara.

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.986.024.802. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.721.397.402, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp264.627.400, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**1.712.267.402**	**9.130.000**	**1.721.397.402**
B. Mutasi Tambah	**264.627.400**	**0**	**264.627.400**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**1.976.894.802**	**9.130.000**	**1.986.024.802**

Terdapat mutasi tambah sebesar Rp264.627.400 yg merupakan transfer masuk dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap penambahan nilai pada pagar lainnya

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp27.496.415.363. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp26.939.309.363, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp764.316.200, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp207.210.200.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**26.939.309.363**	**0**	**26.939.309.363**
B. Mutasi Tambah	**764.316.200**	**0**	**764.316.200**
C. Mutasi Kurang	**207.210.200**	**0**	**207.210.200**
D. Saldo Akhir	**27.496.415.363**	**0**	**27.496.415.363**

Terdapat mutasi penambahan atas Jalan dan Jembatan sebesar Rp764.316.200.

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1. Jalan Khusus Komples Rp403.323.000
2. Jalan Lainnya Rp353.993.200
3. Embarkasih/Debarkasih Rp 7.000.000

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp66.795.673.669. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp66.760.673.669, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp35.000.000. dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**66.760.673.669**	**0**	**66.760.673.669**
B. Mutasi Tambah	**35.000.000**	**0**	**35.000.000**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**66.795.673.669**	**0**	**66.795.673.669**

Terdapat mutasi penambahan atas Irigasi sebesar Rp35.000.000 yang merupakan penambahan nilai pada bangunan mandi cuci kakus (MCK) sebesar Rp35.000.000

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp66.795.673.669 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp66.760.673.669, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp35.000.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**66.760.673.669**	**0**	**66.760.673.669**
B. Mutasi Tambah	**35.000.000**	**0**	**35.000.000**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**66.795.673.669**	**0**	**66.795.673.669**

Terdapat mutasi penambahan atas Irigasi sebesar Rp35.000.000 yang merupakan penambahan nilai pada bangunan mandi cuci kakus (MCK) sebesar Rp35.000.000

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023 sebesar Rp5.357.173.155. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.065.177.155, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.292.056.000, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**4.065.177.155**	**0**	**4.065.177.155**
B. Mutasi Tambah	**2.937.939.300**	**0**	**2.937.939.300**
Pengembangan Nilai Aset	0	0	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**7.003.056.455**	**0**	**7.003.056.455**

Terdapat mutasi penambahan atas Jalan dan Jembatan sebesar Rp2.937.939.300.

Rincian mutasi tambah Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1. Instalasi air buangan domestik kapasitas sedang Rp7.000.000

2. Bangunan tempat penampung sampah lingkungan Rp211.641.000

3. Jaringan air minum lainnya Rp211.404.000

4. Jaringan listrik lainnya Rp146.220.300

5.Jaringan BBM Solar Rp2.361.674.000

5.03 Instalasi

Saldo Instalasi pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.794.058.155. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.575.417.155, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp218.641.000 , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**2.575.417.155**	**0**	**2.575.417.155**
B. Mutasi Tambah	**218.641.000**	**0**	**218.641.000**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**2.794.058.155**	**0**	**2.794.058.155**

Terdapat mutasi penambahan sebesar Rp218.641.000dengan rincian :

1. Instalasi air buangan domestik kapasitas sedang Rp7.000.000

2. Bangunan tempat penampung sampah lingkungan Rp211.641.000.

5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.208.998.300. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.489.700.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.719.298.300, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**1.489.700.000**	**0**	**1.489.700.000**
B. Mutasi Tambah	**2.719.298.300**	**0**	**2.719.298.300**
Pengembangan Nilai Aset	0	0	**0**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**4.208.998.300**	**0**	**4.208.998.300**

Terdapat Mutasi tambah atas nilai Jaringan sebesar Rp2.719.298.300 dengan rincian :

1. Jaringan air minum lainnya Rp211.404.000

2. Jaringan listrik lainnya Rp146.220.300

3.Jaringan BBM Solar Rp2.361.674.000

8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp14.750.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp47.740.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp32.900.000 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**47.740.000**	**0**	**47.740.000**
B. Mutasi Tambah	**0**	**0**	**0**
C. Mutasi Kurang	**32.900.000**	**0**	**32.900.000**
D. Saldo Akhir	**14.750.000**	**0**	**14.750.000**

Tidak terdapat mutasi penambahan namun terdapat pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp21.000.000 merupakan koreksi pencatatan BMN sesuai pada BA koreksi BMN Nomor: 226/PPNK/PL.750/VI/2023 dan penghapusan Video senilai Rp11.990.000

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Aset Tetap Lainnya pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp120.116.750. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp108.126.750, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp11.990.000 dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**108.126.750**	**0**	**108.126.750**
B. Mutasi Tambah	**11.990.000**	**0**	**11.990.000**
C. Mutasi Kurang	**0**	**0**	**0**
D. Saldo Akhir	**120.116.750**	**0**	**120.116.750**

terdapat mutasi penambahan namun terdapat pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp11.990.000 yang merupakan Video senilai Rp11.990.000

9. Konstruksi Dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (*** Nihil ***). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp700.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp264.997.400, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp271.997.400.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**7.000.000**	**0**	**7.000.000**
B. Mutasi Tambah	**264.997.400**	**0**	**264.997.400**
Perolehan/Penambahan KDP	**0**	0	**0**
Pengembangan KDP	**0**	0	**0**
C. Mutasi Kurang	**271.997.400**	**0**	**271.997.400**
D. Saldo Akhir	**0**	**0**	**0**

10. Aset Lainnya

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 sebesar Rp626.229.250. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp489.136.750, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp880.698.880, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp626.229.250.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	**489.136.750**	**1.500.000**	**489.136.750**
B. Mutasi Tambah	**880.698.880**	**0**	**880.698.880**
C. Mutasi Kurang	**743.606.380**	**0**	**743.606.380**
D. Saldo Akhir	**626.229.250**	**1.500.000**	**626.229.250**

Terdapat Mutasi tambah sebesar Rp880.698.880 dan mutasi kurang sebesar Rp743.606.380

C. BARANG MILIK NEGARA PADA PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) PER 31 Desember 2023

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) PER 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.055.904.494.317, yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp1.062.124.087.412 dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp133.983.600 .

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

* Persediaan

Aset Tetap

* Tanah
* Peralatan dan Mesin
* Gedung dan Bangunan
* Jalan, Irigasi, dan Jaringan
* Aset Tetap Lainnya
* Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
* Aset Tak Berwujud
* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	**17.327.400**	**0,00**	**0**	**0,00**	**17.327.400**	**0,00**
Persediaan	17.327.400	0,00	0	0,00	17.327.400	0,00
Aset Tetap	**967.826.668.832**	**99,93**	**57.571.113**	**100,00**	**988.180.613.646**	**99,93**
Tanah	843.564.917.000	92,41	0	0,00	843.564.917.000	92,40
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	16.161.739.874	1,42	115.358.600	197,00	16.277.098.474	1,43
Akumulasi Penyusutan	-13.563.925.792	-0,85	-100.930.122	112,40	-13.664.855.914	-0,86
Gedung dan Bangunan	20.106.259.881	2,37	9.130.000	19,40	20.115.389.881	2,37
Akumulasi Penyusutan	-2.817.932.764	-0,12	-2.830.300	-4,02	-2.820.763.063	-0,12
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	101.295.145.487	9,44	0	0,00	101.295.145.487	9,44
Akumulasi Penyusutan	-71.653.253.993	-4,76	0	0,00	-71.653.253.993	-4,76
Aset Tetap Lainnya	14.750.000	0,00	0	0,00	14.750.000	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,03	0	0,00	0	0,03
Aset Lainnya	**14.750.000**	**0,07**	**0**	**0,00**	**14.750.000**	**0,07**
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	624.729.250	0,29	15.000.000	2,61	639.729.250	0,29
Akumulasi Penyusutan	-431.650.017	-0,22	-15.000.000	-2,61	446.650.017	-0,22
T O T A L	**1.062.124.087.412**	**100,00**	**133.983.600**	**100,00**	**1.062.258.071.012**	**100,00**

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	17.327.400	17.327.400	0
Tanah	843.564.917.000	843.564.917.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	16.161.739.874	16.161.739.874	0
Akumulasi Penyusutan	-13.563.925.792	-13.563.925.792	0
Gedung dan Bangunan	20.106.259.881	20.106.259.881	0
Akumulasi Penyusutan	-2.817.932.764	-2.817.932.764	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	101.295.145.487	101.295.145.487	0
Akumulasi Penyusutan	-67.365.428.852	-67.365.428.852	0
Aset Tetap Lainnya	14.750.000	14.750.000	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	624.729.250	624.729.250	0
Akumulasi Penyusutan	-431.650.017	-431.650.017	0
T O T A L	1.062.124.087.412	1.062.124.087.412	0

Catatan selisih:

1. Tidak Ada

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2023	967.424.909.817	967.424.909.817	100
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2022	0	0	0
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2021	0	0	0
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2020	0	0	0
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2019	0	0	0

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	704.974.200.000	
2.	Peralatan dan Mesin	3.555.191.408	
3.	Gedung dan Bangunan	11.268.441.818	
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.143.280.720	
5.	Aset Tetap Lainnya	12.740.000	
	T O T A L	**722.576.458.000**	

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. dalam proses inventarisasi BMN telah diusulkan PSP sebanyak 1.368 NUP senilai Rp.3.555.191.408 dengan SK. Menteri No. 692/KEPMENKP/SJ/PL.710/2022 tanggal 5 September 2022 Tentang PSP Peralatan dan Mesin

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					

	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8	Selesai serah terima.					

Dalam proses PengPengelolaan Barang Milik Negara tersebut diatas, terdapat proses Pengelolaan Barang Milik Negara yang gagal/batal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tidak ada

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tida terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Belum diajukan Barang Milik Negara Rusak Berat penghapusannya kepada Pengelola Barang pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 31 Desember 2023

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada PPN KEJAWANAN (032.03.0200.622482.000.KD) per 30 Juni 2023

E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Tidak ada